

## ABSTRAK

Al-Fath Ramadhan 105421109417, Hubungan Diabetes Melitus Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di RSUD Labuang Baji Makassar (Dibimbing oleh Andi Tenri Padad).

TB paru dan DM menjadi masalah kesehatan. DM merupakan faktor risiko TB dan dapat mempengaruhi keberadaan penyakit serta respon terhadap pengobatan. Selain itu, TB dapat menyebabkan intoleransi glukosa dan memperburuk kontrol glikemik pada penderita DM. Tujuan dari penelitian ini adalah diketahuinya hubungan diabetes melitus terhadap tingkat kejadian tuberkulosis paru di RSUD Labuang Baji Kota Makassar.

Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional study*. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian pasien Diabetes Melitus yang berobat di RSUD Labuang Baji Makassar sebanyak 35 orang, dan pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2021 – Februari 2022. Hasil penelitian menunjukkan proses perjalanan diabetes mellitus dengan kejadian tuberkulosis yaitu salah satu faktor risiko tuberkulosis adalah diabetes melitus. Pasien DM memiliki sistem imun yang rendah sehingga berkembangnya TB laten menjadi TB aktif lebih tinggi. Kejadian infeksi paru pada penderita DM merupakan akibat kegagalan sistem pertahanan tubuh, dalam hal ini paru mengalami gangguan fungsi pada epitel pernapasan dan juga motilitas silia. Gangguan fungsi dari endotel kapiler vaskular paru, kekakuan korpus sel darah merah, perubahan kurva disosiasi oksigen akibat kondisi hiperglikemia yang lama menjadi faktor kegagalan mekanisme pertahanan melawan infeksi. Tingginya kadar gula darah pada pasien diabetes Melitus merupakan media yang baik bagi *Mycobacterium Tuberculosis* untuk tumbuh, hidup, dan berkembang biak. Pada beberapa penelitian mengatakan peningkatan resiko terpapar TB pada pasien DM terjadi karena beberapa faktor seperti umur, indeks massa tubuh, riwayat kontak TB, lamanya menderita DM, sosial ekonomi, serta nilai HbA1c yang tinggi memiliki resiko jauh lebih tinggi terpapar TB aktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji statistik diperoleh nilai  $p \text{ value} = 0,000 < \text{nilai } \alpha = 0,05$  sehingga terdapat hubungan antara diabetes melitus dengan kejadian tuberkulosis di RSUD Labuang Baji Makassar. Disarankan kepada petugas untuk melakukan skrining TB untuk pasien DM sehingga akan membantu mendeteksi kasus diabetes dan pra-diabetes lebih awal, sehingga metode pencegahan primer dapat dimulai lebih awal dan efektif.

Kata Kunci : Diabetes Melitus, Tuberkulosis

Kepustakaan : 21 (2008 – 2020)